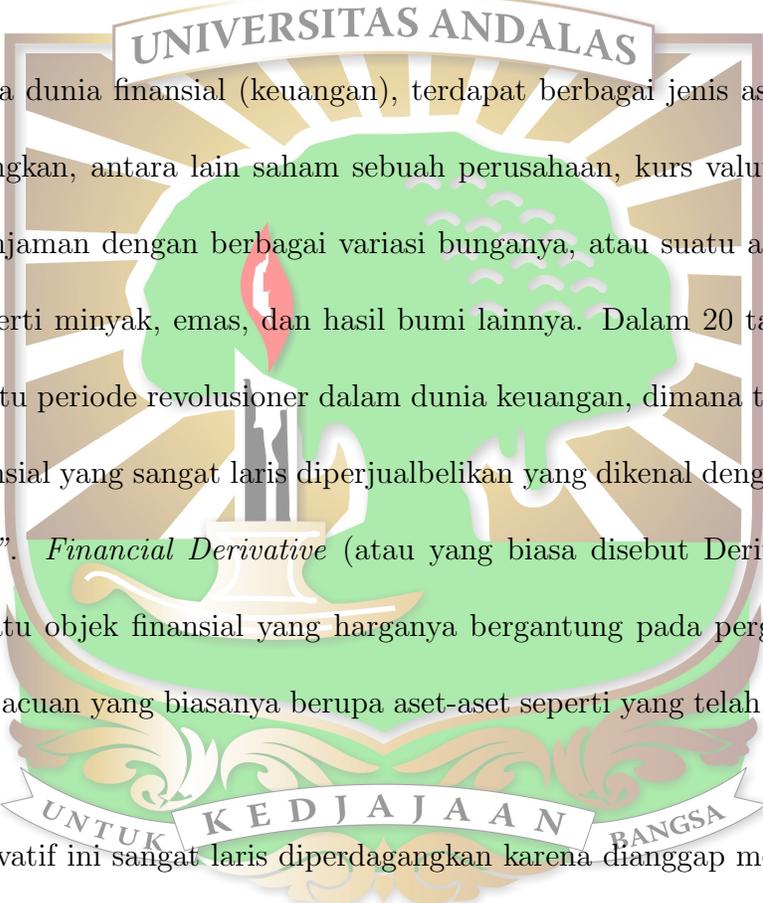


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah



Pada dunia finansial (keuangan), terdapat berbagai jenis aset yang biasa diperdagangkan, antara lain saham sebuah perusahaan, kurs valuta asing, kontrak peminjaman dengan berbagai variasi bunganya, atau suatu aset komoditas publik seperti minyak, emas, dan hasil bumi lainnya. Dalam 20 tahun terakhir, terjadi suatu periode revolusioner dalam dunia keuangan, dimana terdapat suatu objek finansial yang sangat laris diperjualbelikan yang dikenal dengan "*Financial Derivative*". *Financial Derivative* (atau yang biasa disebut Derivatif saja) ini adalah suatu objek finansial yang harganya bergantung pada pergerakan harga suatu aset acuan yang biasanya berupa aset-aset seperti yang telah disebutkan di atas.

Derivatif ini sangat laris diperdagangkan karena dianggap menguntungkan para investor yang ingin bermain di pasar saham dan dunia keuangan. Keuntungan tersebut memberi keleluasaan kepada investor tersebut untuk memperluas pendekatan mereka dalam melakukan transaksi, yakni mereka bisa memanfaatkan derivatif ini untuk berspekulasi dengan harapan mendapatkan pendapatan yang lebih besar ketimbang hanya "bermain" jual-beli dengan aset. Mereka juga da-

pat melakukan *hedging*, yakni menempatkan investasi mereka pada suatu derivatif untuk mengurangi resiko kerugian yang mungkin mereka alami (atau secara tidak langsung, mereka memindahkan sebagian resiko dari aset ke derivatif).

Satu jenis derivatif yang sangat laris diperdagangkan yaitu *Options* atau opsi. Opsi adalah suatu kontrak yang memberikan hak pada si pemegang untuk membeli/menjual aset (sesuai perjanjian) pada waktu tertentu dan dengan harga tertentu. Kontrak ini tidak mengikat pemegangnya, artinya ia dapat memilih untuk melakukan komitmen yang tertera (meng-*exercise*-nya) pada waktunya atau tidak.

Secara umum terdapat dua jenis opsi, yakni opsi *call*, yaitu si pemegang opsi memiliki hak untuk membeli aset dengan harga tertentu (*strike price*) pada waktu tertentu (*exercise time*), serta opsi *put* yang memberikan hak kepada si pemegang opsi untuk menjual suatu aset dengan harga tertentu pada waktu yang juga telah ditentukan. Selain itu, opsi juga dibagi menjadi dua jenis lain berdasarkan waktu jatuh temponya, yakni Opsi Eropa dan Opsi Amerika. Opsi Eropa hanya dapat dilaksanakan pada saat waktu jatuh temponya saja, sedangkan Opsi Amerika dapat dilaksanakan kapan saja sebelum waktu jatuh temponya tiba. Kedua jenis opsi ini disebut juga *Vanilla Options*.

Selain *Vanilla Options*, terdapat juga jenis opsi lain yang disebut *Exotic Options*. Opsi ini beraneka ragam, karena banyak orang yang mencoba membuat atau mendesain opsi dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berbeda. Salah satu jenisnya yang terkenal adalah *path-dependent options*, yang harga kesepa-

katannya bergantung pada pergerakan nilai asetnya (biasanya saham) pada suatu selang periode waktu tertentu. *Path-dependent options* ini juga ada beberapa jenis, salah satunya adalah *Asian Options* (Opsi Asia).

Opsi Asia adalah suatu opsi yang harga pelaksanaannya bergantung pada rata-rata harga saham pada suatu selang periode tertentu. Opsi ini banyak diminati orang karena menghilangkan kemungkinan si pemegang saham dicurangi oleh pemanipulasian harga aset pada saat-saat akhir menjelang jatuh tempo (*maturity*). Oleh karena itu, terdapat suatu masalah yang kompleks, yakni bagaimana menentukan harga suatu Opsi Asia. Jika formulasi penentuan harga opsi ini diketahui, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dalam bisnis perdagangan opsi Asia akan mudah diperkecil. Harga opsi asia yang ditentukan dalam penelitian ini adalah harga opsi call power asia dengan payoff nonlinier.

Data dalam penelitian ini adalah data harga penutupan saham harian perusahaan Intel Corporation. Intel Corporation (NASDAQ: INTC; didirikan 1968) adalah sebuah perusahaan multinasional yang berpusat di Amerika Serikat. Terkenal dengan rancangan dan produksi mikroprosesor. Intel juga membuat kartu jaringan, chipset papan induk, komponen dan alat lainnya. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software MATLAB.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan dibahas adalah bagaimana menentukan harga opsi *call power* asia dengan *payoff* nonlinier.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menentukan harga dari suatu opsi *call power* asia dengan *payoff* nonlinier.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Bab I sebagai Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan. Pada Bab II menjelaskan mengenai landasan teori tentang konsep-konsep dasar yang terkait dengan pembahasan yang akan dibahas. Bab III yaitu Pembahasan mengenai perhitungan harga opsi *call power* asia dengan *payoff* nonlinier dan Bab IV adalah Penutup yang memuat kesimpulan dari pembahasan masalah serta saran.